

PENANAMAN NILAI PATRIOTISME

(Analisis Isi Film “Merdeka atau Mati Soerabaia 45”

Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAUZI YULIAN SYAHPUTRA

A220100014

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

ABSTRAK

PENANAMAN NILAI PATRIOTISME

(Analisis Isi Film “Merdeka atau Mati Soerabaia 45”

Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan)

Fauzi Yulian Syahputra, A220100014, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014,

xvi + 75 halaman

penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penanaman nilai patriotisme pada materi Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui media film “Merdeka atau Mati Soerabaia 45”. Latar belakang penelitian yaitu penanaman nilai patriotisme dapat diperoleh melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media seperti film, karena dalam film mengandung berbagai pesan moral yang dapat diambil nilai positifnya dan diterapkan dalam kehidupan nyata. Media pembelajaran merupakan sarana informasi untuk mempermudah belajar yang disampaikan guru pada siswanya. Pesan moral yang diambil dalam film ini mengenai patriotisme. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis isi deskriptif. Melalui deskripsi adegan-adegan dalam film “Merdeka atau Mati Soerabaia 45” yang terdapat nilai patriotisme.

Hasil penelitian ini adalah nilai patriotisme pada film ” Merdeka atau Mati Soerabaia 45” sebagai media pembelajaran dan analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat indikator yang menunjukkan patriotisme meliputi Kesadarannya untuk berbuat yang terbaik bagi negara dan bangsa Indonesia, Nilai nasionalisme yang diwariskan oleh tokoh-tokoh pejuang terdahulu, Keyakinan bahwa perjuangannya adalah benar, baik ditinjau dari segi agama, rasio maupun amanah bangsa, Rela berkorban demi kemakmuran tanah air.

Kata kunci: Nilai, Patriotisme, Analisis Isi, Film, dan Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Globalisasi membuat dunia transparan seolah olah tidak mengenal batas antar Negara. Era globalisasi membuat budaya asing dapat masuk secara mudah dan mempengaruhi generasi muda. Budaya asing tersebut berdampak positif dan berdampak negatif. Mudahnya informasi dengan pesatnya perkembangan IPTEK merupakan dampak positif, sedangkan dampak negatif yaitu mulai lunturnya jiwa patriotisme pada generasi muda bangsa.

Keadaan seperti di atas menuntut perkembangan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan nasional haruslah menumbuhkan jiwa patriotik, mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatnya semangat kebangsaan, kesatuan dan persatuan bangsa, kesetiakawanaan sosial, kesadaran pada sejarah, dan sikap menghargai jasa para pahlawan. Khusus berjiwa patriotik, rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan di kalangan mahasiswa hendak dipupuk melalui Pendidikan Kewarganegaraan, sebagai wawasan kewarganegaraan Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah bentuk usaha untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia. Perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai respon terhadap perubahan masyarakat tingkat lokal dan global, yang diharapkan mampu mengarahkan karakter, nilai dasar, sejarah, dan masa depan bangsa sesuai dengan pancasila. Penyampaian materi Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dengan berbagai strategi menarik. Pasalnya guru dituntut untuk menjadi pendidik yang selalu dinanti bukan yang ditakuti oleh siswanya sehingga guru harus memberikan sesuatu yang berbeda dalam suatu pembelajaran.

Salah satu contoh media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media film. Film yang digunakan dalam penelitian ini berjudul “Merdeka atau Mati Soerabaia 45”. Media film dapat diterapkan sebagai hal yang

inovatif pada kurikulum 2013 khususnya dalam materi Memaknai Nilai Kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal tersebut dapat diterapkan dalam salah satu Kompetensi Dasar: 4.1 Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”.

Manfaat dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media pembelajaran PPKn karena film ini mengandung nilai-nilai patriotisme sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata oleh penontonnya. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua pihak berkaitan dengan penanaman nilai patriotisme dan diharapkan mampu membuat pembelajaran PPKn lebih menarik karena adanya variasi dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak memerlukan tempat khusus karena materi yang diteliti adalah film. Tempat penelitian di tempat tinggal peneliti itu sendiri. Tahapan penelitian dilakukan kurang lebih tiga bulan, mulai pertengahan bulan Agustus sampai dengan pertengahan bulan November 2014

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode analisis isi. Menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini yang diutamakan adalah kualitas analisis

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film Merdeka atau Mati Soerabaia 45. Sedangkan objeknya adalah Penanaman nilai patriotisme pada film Merdeka atau Mati Soerabaia 45 sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

4. Sumber Data

Menurut Arikunto (1998:114), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan data berupa kata, kalimat, dan adegan yang ada dalam film Merdeka atau Mati Soerabaia 45 dan Penanaman nilai patriotisme dalam prespektif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada film Merdeka atau Mati Soerabaia 45.

5. Teknis dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini menggunakan cara dokumentasi dengan cara menyimak dan mendengarkan adegan, dialog dalam film 5 Merdeka atau Mati Soerabaia 45. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

6. Keabsahan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data (keabsahan data). Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan teknik uji keabsahan data dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono (2010:373), triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari penyimak secara berulang-ulang pada film tersebut dan dokumentasi.

7. Teknis Analisis Data

Menurut Eriyanto (2013:47), analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi deskriptif pada cerita film Merdeka atau Mati Soerabaia 45.

8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dengan langkah-langkah sebagaimana dirumuskan oleh Moleong (2004:92-103), rancangan atau desain dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tahap pra lapangan.
- b) Tahap penelitian lapangan.
- c) Tahap analisis data.
- d) Analisis dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di tempat tinggal peneliti, karena penelitian yang dilakukan menggunakan objek film Merdeka atau Mati Soerabaia 45. Objek penelitian ini adalah penanaman nilai patriotisme dalam film Merdeka atau Mati Soerabaia 45, menggunakan analisis isi deskriptif dalam cerita sehingga tidak memerlukan tempat atau lokasi yang khusus.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Film Merdeka atau Mati Soerabaia 45 merupakan salah satu film yang menggambarkan sebuah nilai patriotisme dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan republik indonesia. Setelah melakukan pengamatan dengan menonton film Merdeka atau Mati Soerabaia 45 secara berulang-ulang, peneliti menemukan beberapa adegan dan dialog yang berupa nilai patriotisme dalam film tersebut. Penentuan adegan dan dialog yang mencerminkan nilai patriotisme, diperoleh peneliti berdasarkan indikator patriotisme yang kemudian dikaitkan dengan adegan dan dialog yang dibawakan oleh pemeran Merdeka atau Mati Soerabaia 45, setelah itu peneliti memberi makna terhadap dialog maupun tindakan pemeran film Merdeka atau Mati Soerabaia 45.

3. Temuan Studi yang dihubungkan dengan Kajian Teori

Media pembelajaran ialah suatu alat bantu berupa fisik atau non fisik sebagai perantara dalam penyampaian materi pembelajaran. Film dapat

menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Film Merdeka atau Mati Soerabaia 45 yang menceritakan tentang perjuangan rakyat Indonesia yang berada di Surabaya pada masa kemerdekaan melawan penjajahan oleh sekutu (Inggris). Film ini menunjukkan bagaimana sikap patriotisme yang dimiliki oleh bangsa Indonesia bukan hanya rakyat yang berasal dari Surabaya tetapi seluruh rakyat Indonesia yang ada di Surabaya bersatu untuk mengusir para sekutu yang ingin menguasai kembali Indonesia. Berdasarkan film tersebut peneliti menyimpulkan temuan hasil studi tersebut dapat dijadikan media pembelajaran sesuai kompetensi dasar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Adegan ini terdapat nilai patriotisme yang terkandung dalam film ini sesuai dengan indikator dan dapat dijadikan media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar sebagai berikut ini:

- 4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.
- 4.8 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya & gender.
- 4.9 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaraan yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional.

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan perantara informasi bagi peserta didik untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Film Merdeka atau Mati Soerabaia 45 ini merupakan contoh media yang dapat dijadikan contoh untuk mempermudah pembelajaran khususnya penanaman nilai patriotisme. Metode yang digunakan adalah analisis isi cerita. Melalui adegan-adegan dalam film Merdeka atau Mati Soerabaia 45 yang terdapat nilai patriotisme akan dijabarkan menggunakan analisis isi secara deskriptif. Analisis ini menggambarkan karakteristik isi pesan melalui pergerakan pemain, *setting*, dan amanat yang terdapat dalam cerita film tersebut. Terdapat empat indikator yang dapat diambil sebagai contoh dalam media pembelajaran mengenai patriotisme Kesadarannya untuk berbuat yang terbaik bagi negara dan bangsa Indonesia, Nilai nasionalisme yang diwariskan oleh tokoh-tokoh pejuang terdahulu, Keyakinan bahwa perjuangannya adalah benar, baik ditinjau dari segi agama, rasio maupun amanah bangsa, Rela berkorban demi kemakmuran tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyono, Kabul. 2007. *Nilai-Nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.